

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, gagasan penting adalah bahwa penulis ini terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena tentang pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil catatan lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian bagaimana tentang pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 Guru pembelajaran Fiqih yang mengajar di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan siswa kelas XII di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek penelitian tersebut di ambil karena hanya 1 orang guru yang berpengalaman dan lebih menguasai mengenai strategi *active learning* dan hanya 1 orang guru saja yang bersedia untuk diteliti. Sedangkan hanya siswa kelas XII yang menjadi subjek dikarenakan siswa kelas XII sudah cukup matang dan sudah terbiasa menggunakan strategi *active learning* yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang berkenaan dengan pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi:

- 1) Pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:
 - a) Guru
 - b) Siswa
 - c) Sarana dan prasarana, dan
 - d) Alokasi waktu

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Keadaan sarana prasarana MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer: data ini merupakan teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan responden, data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh penulis.
- b. Data Sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah:
 - 1) Data bentuk teks
 - 2) Data bentuk gambar
 - 3) Data bentuk suara
 - 4) Kombinasi teks, gambar dan suara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih Siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih Siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

c. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran aktif dan apakah peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Serta mengetahui faktor

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 13.

siswa seperti minat siswa dalam pembelajaran dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.² Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- 1) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Keadaan sarana prasarana MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok Data tentang pola pembelajaran <i>active learning</i> pada pembelajaran fiqih siswa		

²Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, Cet. I, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

	<p>MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Fiqih Siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Fiqih Siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar Belakang Pendidikan Guru. 2) Pengalaman Mengajar b. Siswa <ol style="list-style-type: none"> 1) Minat Belajar siswa 2) Perhatian siswa c. Sarana dan prasarana, dan d. Alokasi waktu. 	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2.	<p>Data Penunjang Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. b. Keadaan sarana prasana MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 	Kepala sekolah, Guru dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.³ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.